



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 45

MARET 2024



BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 45 – MARET 2024

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

PIMPINAN REDAKSI:

Miranda Anjelina Parhusip

REDAKTUR:

Robbi Akbar Anugrah
Atikah Rozanah Niri
Ade Nova Fitrianto
Yazid Berlianul Abid
Ahmad Fauzan Wicaksono
Rizqi Nur Fitriani
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha Isnoor
Miranda Putri Permatasari
Arifah Dwi Yuliani
M. Fadris Dwiandoko

EDITOR:

Ahmad Zulfa
Maulita Aristya Firmantari
Rizky Aji Pradana

KONTRIBUTOR:

Dwi Astuti
Rahmad Taufik

DISTRIBUSI:

Srini
T. Monika Saragih
Rifial Supardy

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Maret 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Februari 2024, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan April - Juni 2024. Analisis hujan bulan Februari 2024 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Maret 2024
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang

Ahmad Kosasih. ST., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim	1
E. Sifat Hujan	3
F. Kekeringan Meteorologis	4
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	4
H. Fenomena Global	5
I. Fenomena Regional.....	6
RINGKASAN.....	7
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER.....	9
A. Fenomena Global	9
B. Sirkulasi Angin.....	10
ANALISIS CURAH HUJAN.....	11
A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024.....	11
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Februari 2024	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024.....	18
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024.....	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	22
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024.....	22
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2024.....	23
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024.....	26
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024.....	27
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2024	28
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	30
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024	30
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April – Juni 2024	31
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	9
Gambar 2. Model Prediksi ENSO.....	9
Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April – Juni 2024	10
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	12
Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 29 Februari 2024).....	16
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2024.....	17
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024	21
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	22
Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2024:	25
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	26
Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	27
Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2024:	29
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Desember 2023 – Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	30
Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April - Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31
Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	8
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2024.....	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024.....	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024.....	22
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024	23
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024.....	26
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024.....	27
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2023 - Februari 2024	30
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2024	31
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2024.....	33

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

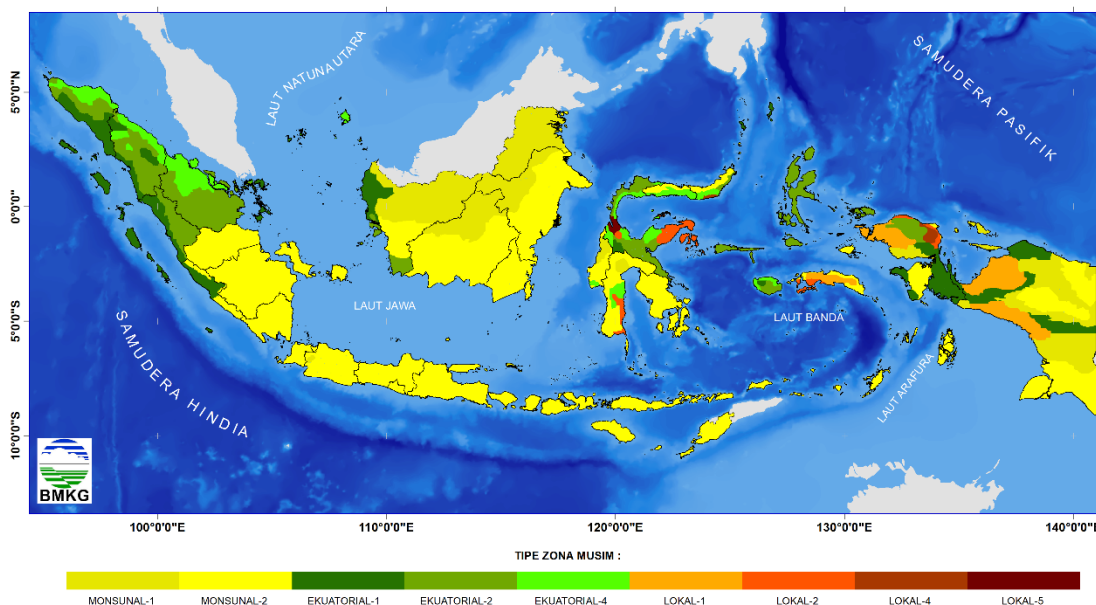
D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial dan Lokal**.

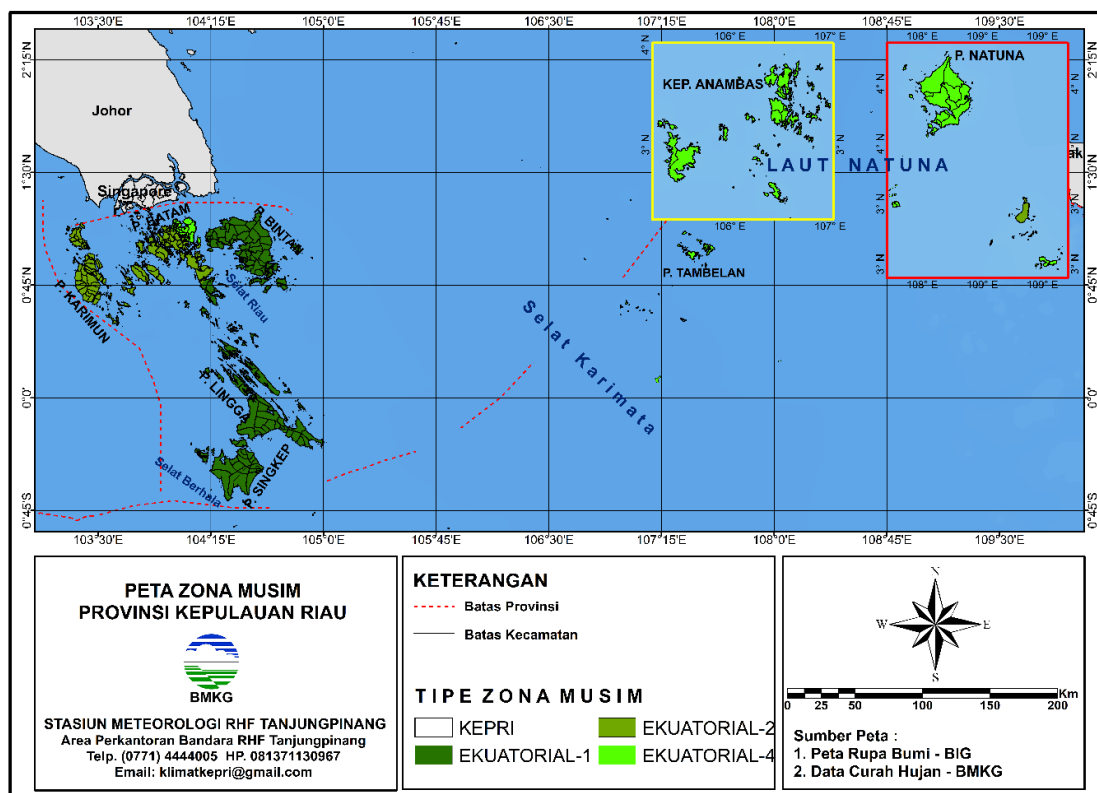
PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan, tipe ini terdiri dari beberapa sub tipe:

- Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST)
- Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, 4 wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan 5 wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	Karimun
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	
90	Kepri_09	Lingga	
91	Kepri_10	Singkep Barat	Lingga
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$

- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)

- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)

- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

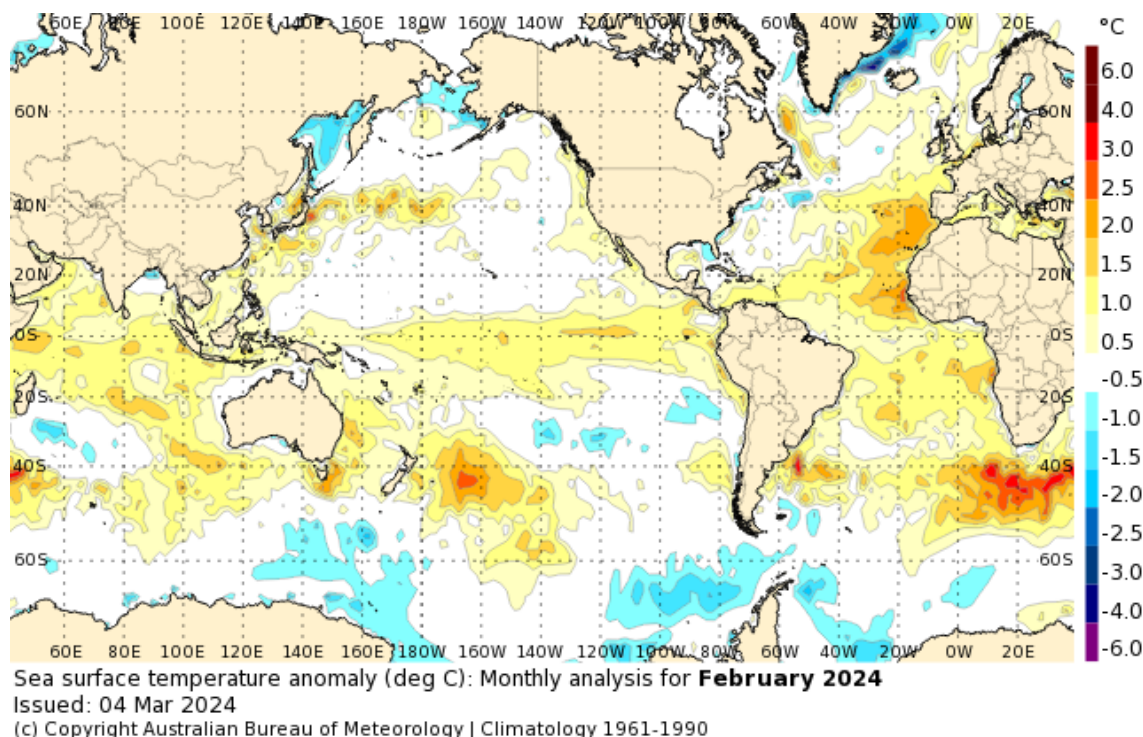
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Menengah, yaitu berkisar mulai dari 2 mm hingga 300 mm. Curah hujan tertinggi sebesar 282 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Duara Kabupaten Lingga. Curah hujan terendah 2 mm/bulan di Pos Hujan Kerjasama Teluk Buton Kabupaten Natuna.	Februari 2024	Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal.
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.	April 2024	Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.
Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.	Mei 2024	Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Atas Normal.
Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 400 mm.	Juni 2024	Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Atas Normal.

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Februari 2024 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.4	28.2	28.8	27.7	28.2	27.7
	Maksimum	32.8	32.5	33.3	33.9	31.8	32.4
	Minimum	23.8	24	24.6	23.2	24.9	24.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	71	79	58	66	73	63
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	8	1	3	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.1	1009.4	1011.7	1008.4	1012.2	1012.2
	Tertinggi	1012.2	1011.6	1014.0	1010.5	1013.8	1014.1
	Terendah	1007.2	1006.5	1008.9	1005.5	1009.5	1009.3
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	83	80.5	78.7	86.6	86.8	83.6
	Tertinggi	91	89.0	89.0	98.0	91.0	92.0
	Terendah	76	73.0	73.0	79.0	82.0	78.0
Angin (knots)	Rata-rata	5.0	8.9	5.9	6.1	5.6	4.3
	Arah Terbanyak	N	NE	NE	N	NE	N
	Kecepatan maksimum	24	20	19	18	16	15
Curah Hujan (mm)		120.6	164.5	48.4	40	65.5	40.2
Hari Hujan (hari)		10	8	5	7	9	8

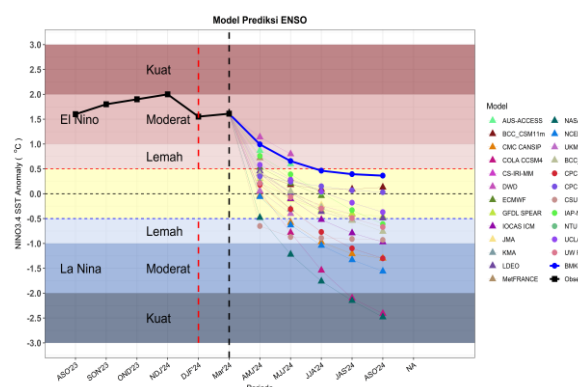
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



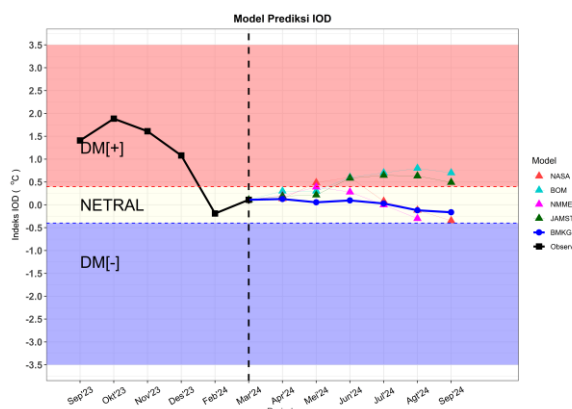
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali Suhu muka laut di bulan Februari hampir seluruh perairan Indonesia lebih hangat ($+0.5$ s/d $+1.5$) °C. Suhu muka laut di pesisir barat Sumatera bagian utara, sekitar Gorontalo dan Sulawesi Utara, dan pesisir utara Maluku Utara umumnya sama dengan normalnya. Menghangatnya SST sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO

Hasil analisis indeks ENSO pada pemutakhiran Dasarian I Maret 2024 sebesar $+1,59$ menunjukkan kondisi **El Nino Moderat**. Diperkirakan **El Nino Moderat** secara gradual akan beralih menjadi **Netral** pada Mei – Juni – Juli 2024.



Gambar 3. Model Prediksi IOD

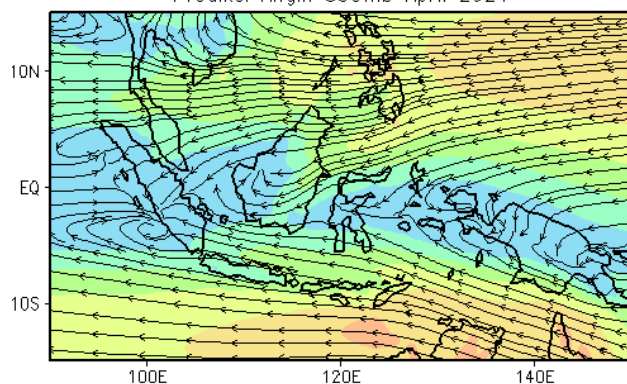
Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada pemutakhiran Dasarian I Maret 2024 menunjukkan kondisi **Netral** dengan nilai 0.19. Kondisi IOD netral diperkirakan bertahan hingga pertengahan tahun 2024

B. Sirkulasi Angin

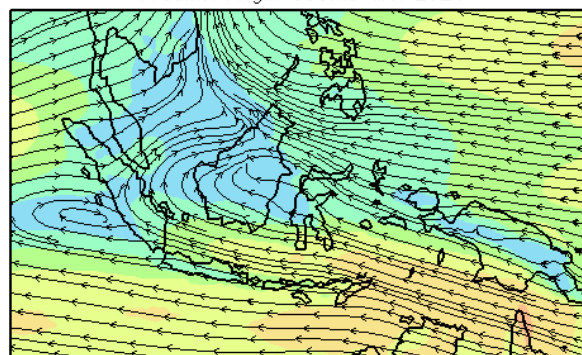
Monitoring: Aliran masa udara didominasi angin baratan. Streamline angin menunjukkan belokan angin terjadi di sepanjang wilayah ekuator. Sistem tekanan rendah terlihat perairan selatan Papua.

Prakiraan:

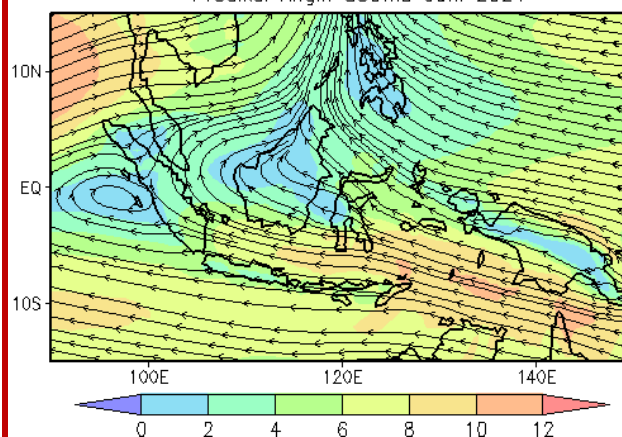
Prediksi Angin 850mb April 2024



Prediksi Angin 850mb Mei 2024



Prediksi Angin 850mb Juni 2024



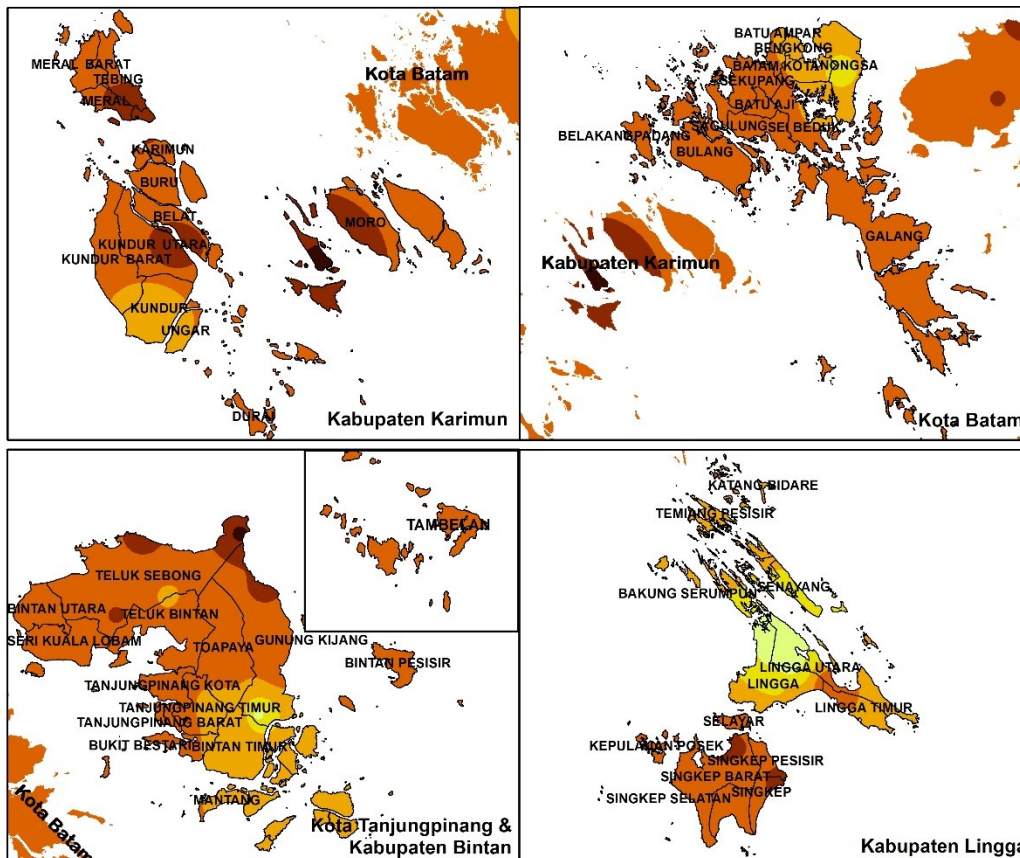
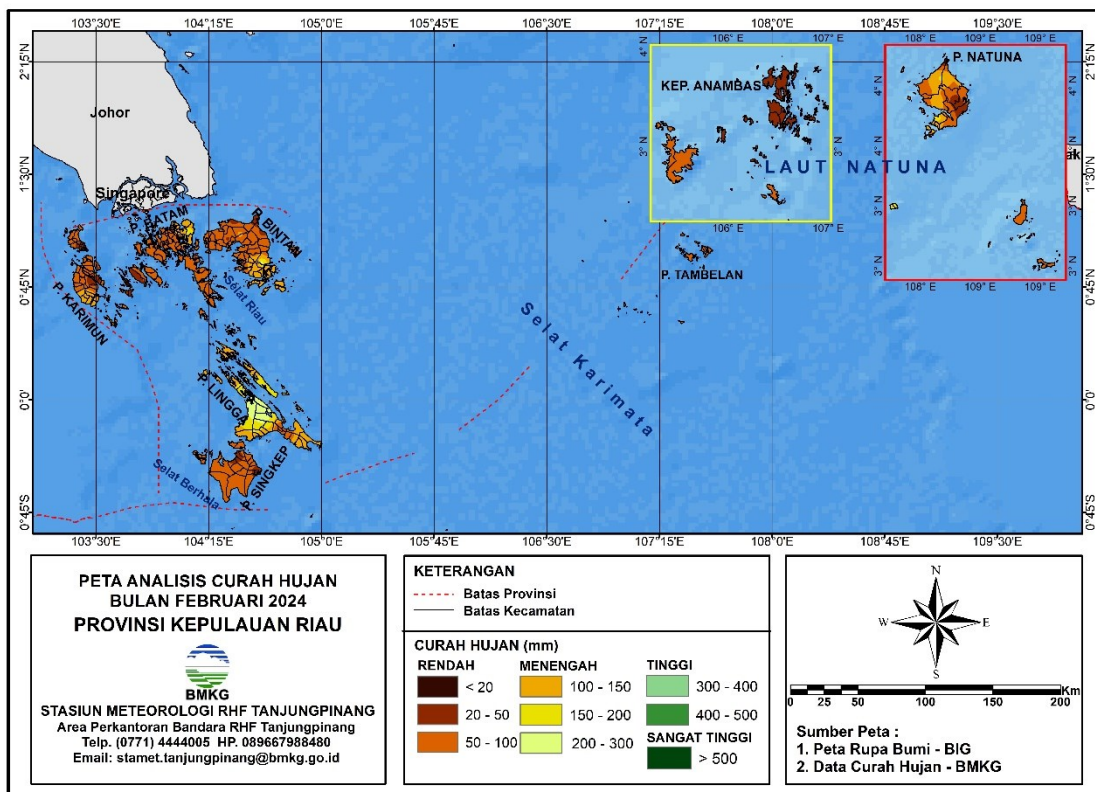
April - Juni 2024

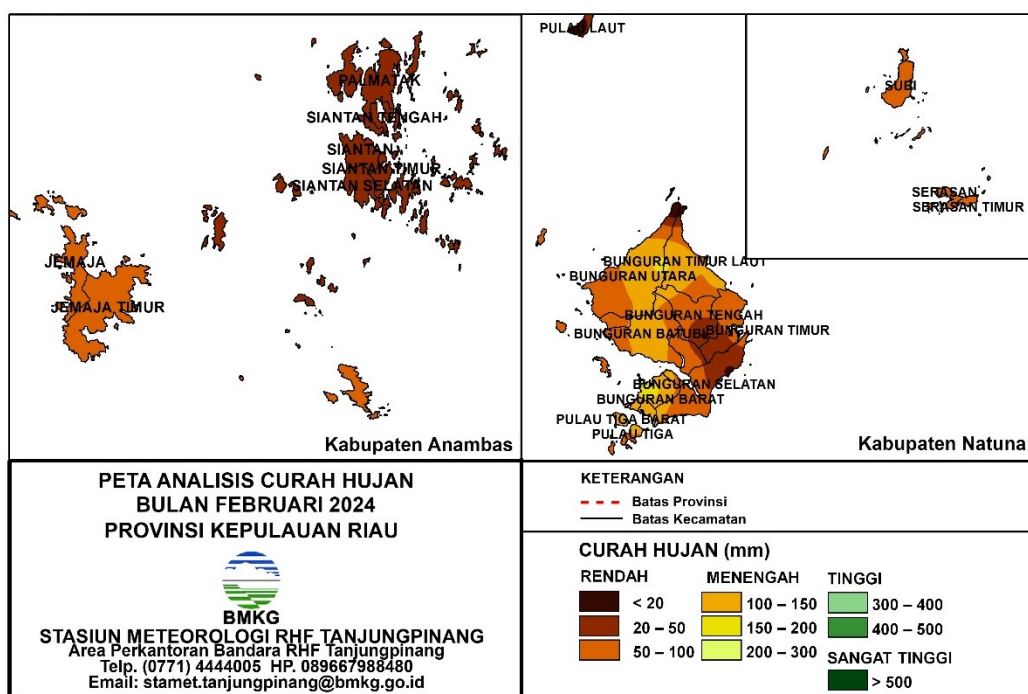
Monsun Asia masih aktif pada April 2024, namun angin dari Tenggara diprediksi mulai muncul terutama di atas Jawa, Bali, NTB-NTT dan Papua Selatan. Pada Mei hingga Juni 2024, angin dari timur diprediksi semakin luas menandakan aktifnya Monsun Australia.

Gambar 3. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan April – Juni 2024

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024





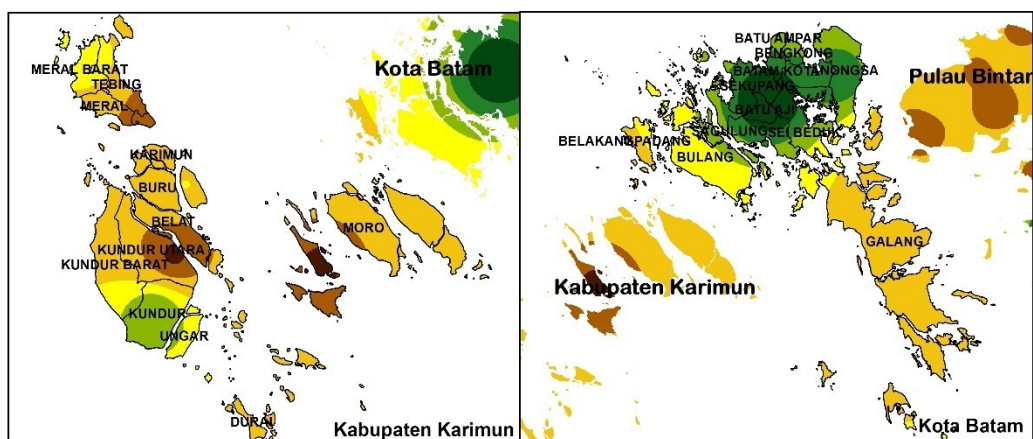
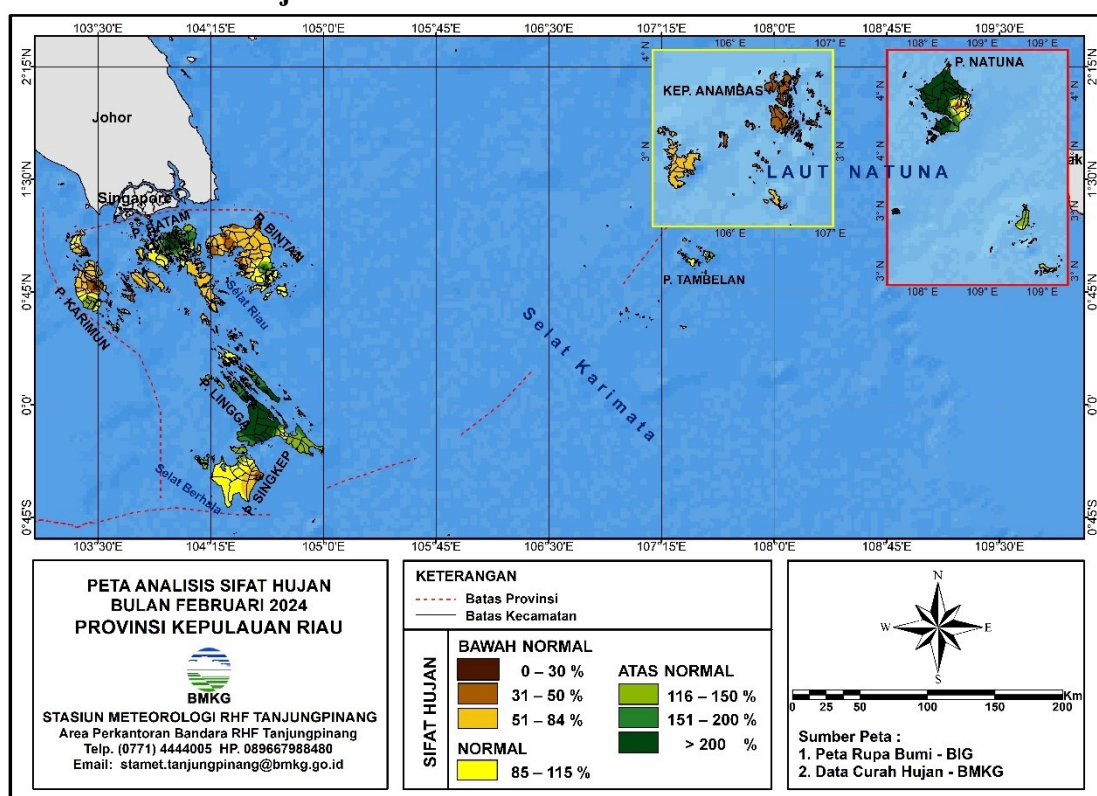
Gambar 4. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

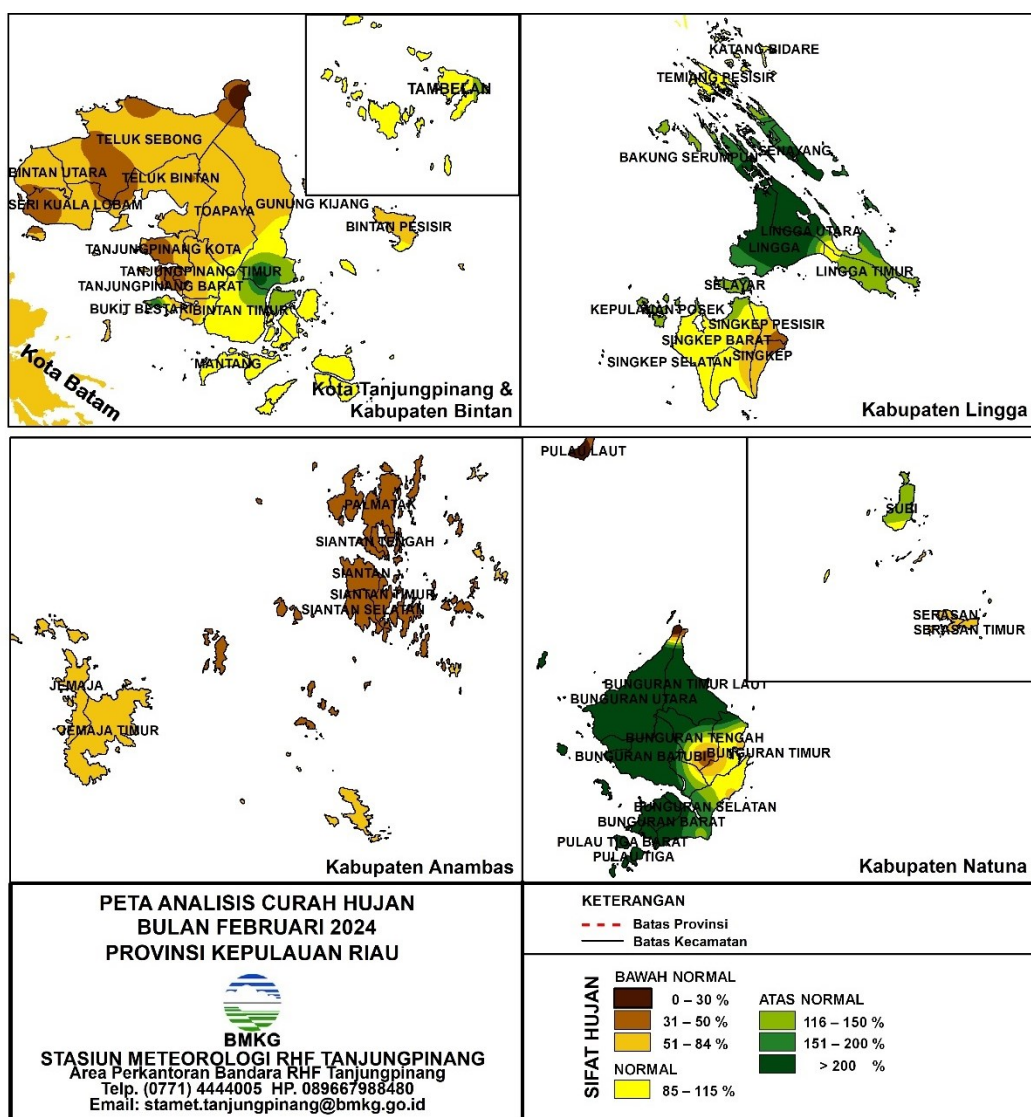
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Karimun	Meral, Karimun, serta sebagian Kundur Utara, Moro, dan Belat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang dan Teluk Sebong bagian utara
	Lingga	Sebagian Singkep dan Singkep Barat
	Anambas	Siantan Selatan, Siantan Timur, Siantan, Siantan Tengah, Palmatak
	Natuna	Sebagian Bunguran Selatan dan Bunguran Timur serta Tengah
50 – 100	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Kundur Barat, Durai, serta sebagian Moro dan Ungar
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Pesisir, Tambelan.
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir, Selayar, serta sebagian Lingga, Lingga Utara, dan Lingga Timur
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Subi, Serasan, Serasan Timur
	Karimun	Kundur, Ungar
100 – 150	Batam	Nong Sa, Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, Mantang, serta sebagian gunung kijang dan Bintan Pesisir Bagian Selatan

	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Natuna	Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut
150 – 200	Batam	Sebagian kecil Nong Sa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang bagian selatan
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun
	Natuna	Suak Midai, Midai
200 – 300	Lingga	Sebagian Lingga dan Lingga Utara
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024





Gambar 5. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

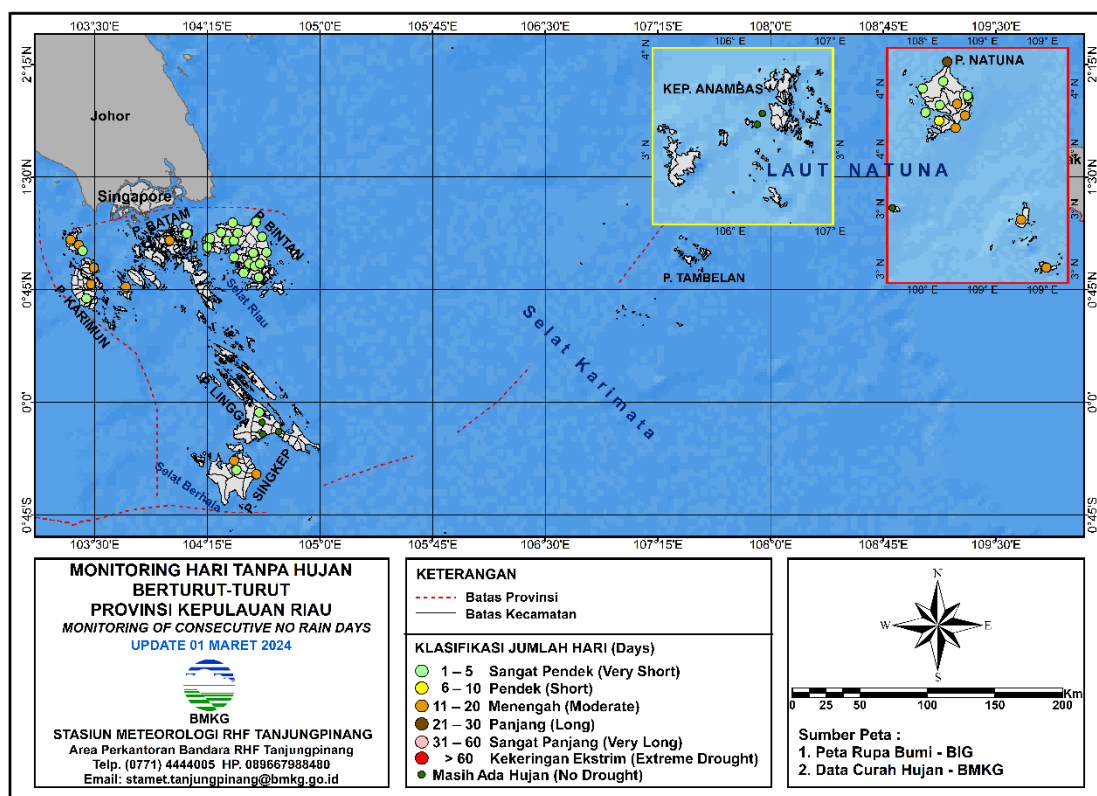
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Sebagian Moro dan Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong bagian Utara
	Natuna	Pulau Laut
31 – 50	Karimun	Sebagian Belat, Kundur Utara, dan Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, Seri Kuala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat
	Lingga	Sebagian kecil Singkep dan Singkep Pesisir
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Kecil Bunguran Tengah dan Bunguran Utara
51 – 84	Karimun	Kundur Barat, Buru, Moro, Durai, Karimun, Meral, Tebing, serta sebagian Kundur Utara, Ungar,
	Batam	Galang serta sebagian kecil Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Bintan, Toapaya, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Pesisir, Gunung Kijang bagian Utara

	Lingga	Singkep, serta sebagian Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
85 – 115	Karimun	Sebagian Kundur Barat, Ungar, Kundur, Meral Barat, dan Tebing
	Batam	Bulang, serta sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur, Mantang, Sebagian Bintan Pesisir, dan Gunung Kijang bagian Selatan
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, serta sebagian kecil Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Tengah
116 – 150	Karimun	Sebagian besar Kundur
	Batam	Sebagian Belakang Padang, Sei Beduk, Nong Sa Batu Ampar, Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari dan Gunung Kijang bagian Selatan
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga Timur, serta sebagian Bakung Serumpun, Temiang Pesisir
	Natuna	Subi
151 – 200	Batam	Nong Sa, Batam Kota, Sekupang, Sagulung, Sei Beduk, Lubuk Baja, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang bagian Selatan
	Lingga	Sebagian Lingga, Lingga Utara, Bakung Serumpun, Selayar
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah, Batubi, Bunguran Selatan, Bunguran Timur
> 200	Batam	Batu Aji, Sekupang
	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Senayang,
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Pulau Tiga

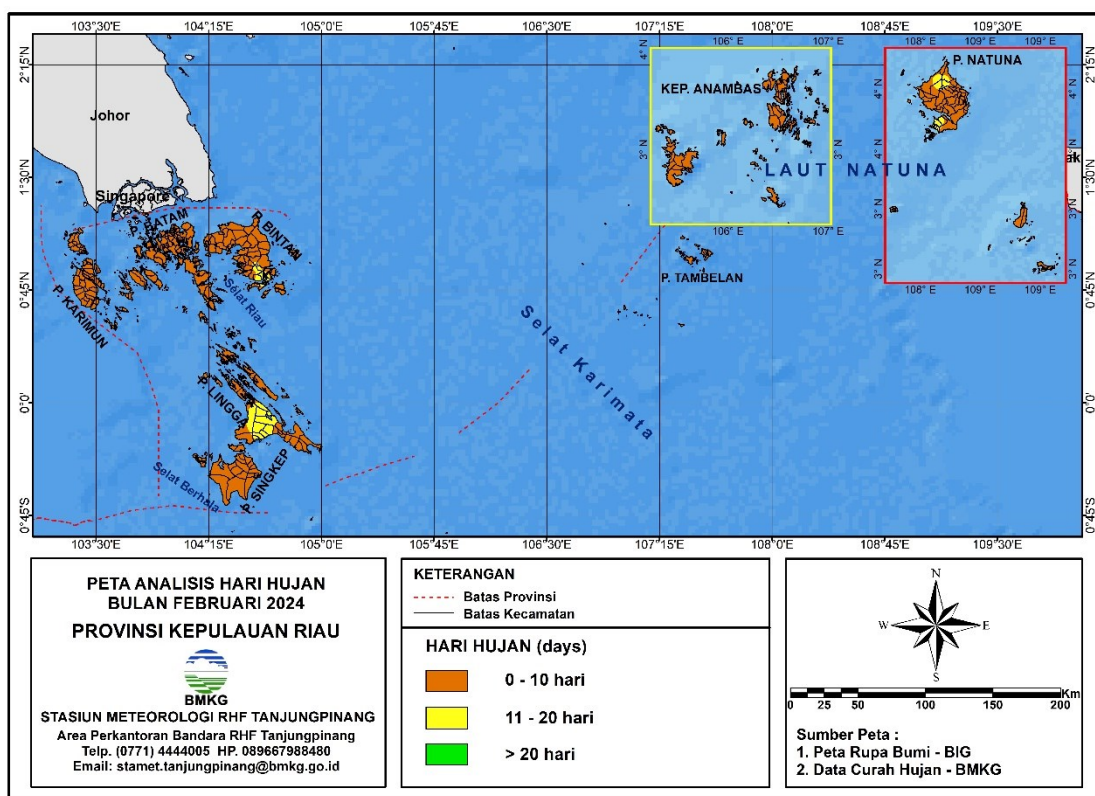
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 29 Februari 2024.



Gambar 6. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
(Updated: 29 Februari 2024)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (29 Februari 2024), secara umum wilayah Kepulauan Riau dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** hingga kategori HTH **Menengah (11-20 hari)** serta **Masih Ada Hujan**.



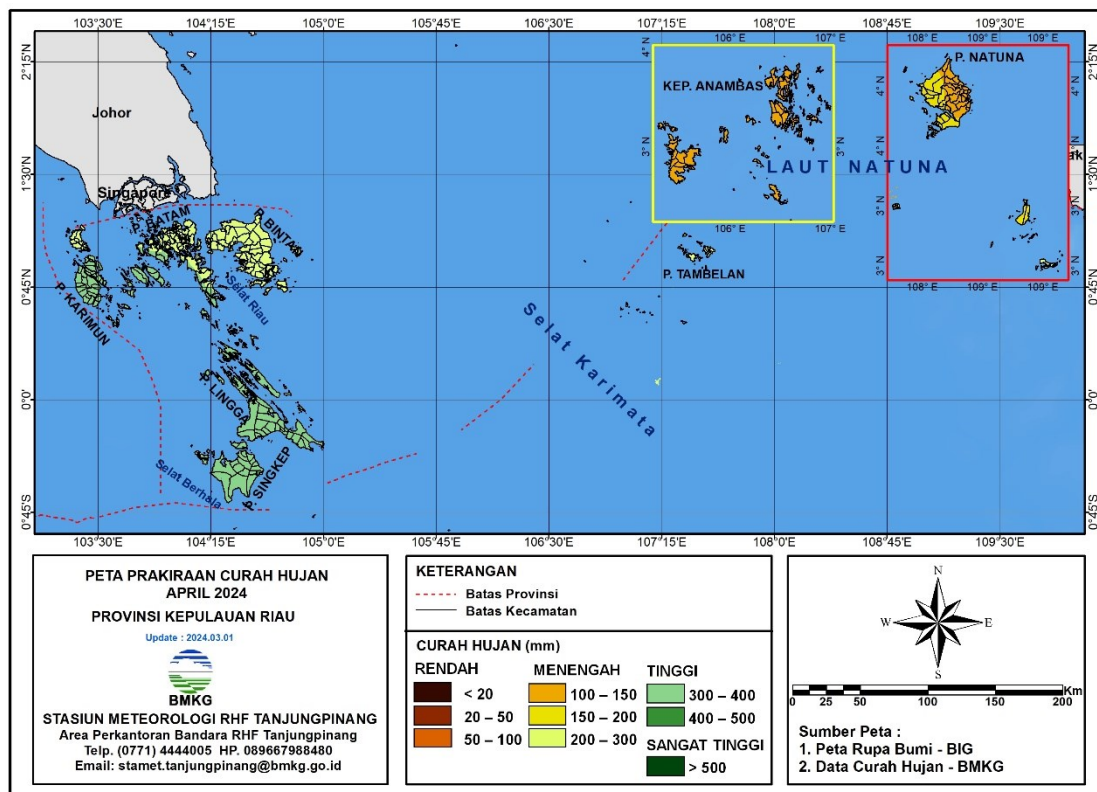
Gambar 7. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Februari 2024

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2023

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan selain Bintan Timur serta sebagian Bintan Pesisir dan Mantang
	Lingga	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Lingga selain Lingga Utara serta sebagian Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Natuna selain sebagian Bunguran Utara dan Barat
11 – 20	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Timur serta sebagian Bintan Pesisir dan Mantang
	Lingga	Lingga Utara serta sebagian Lingga
21 – 30	-	-

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

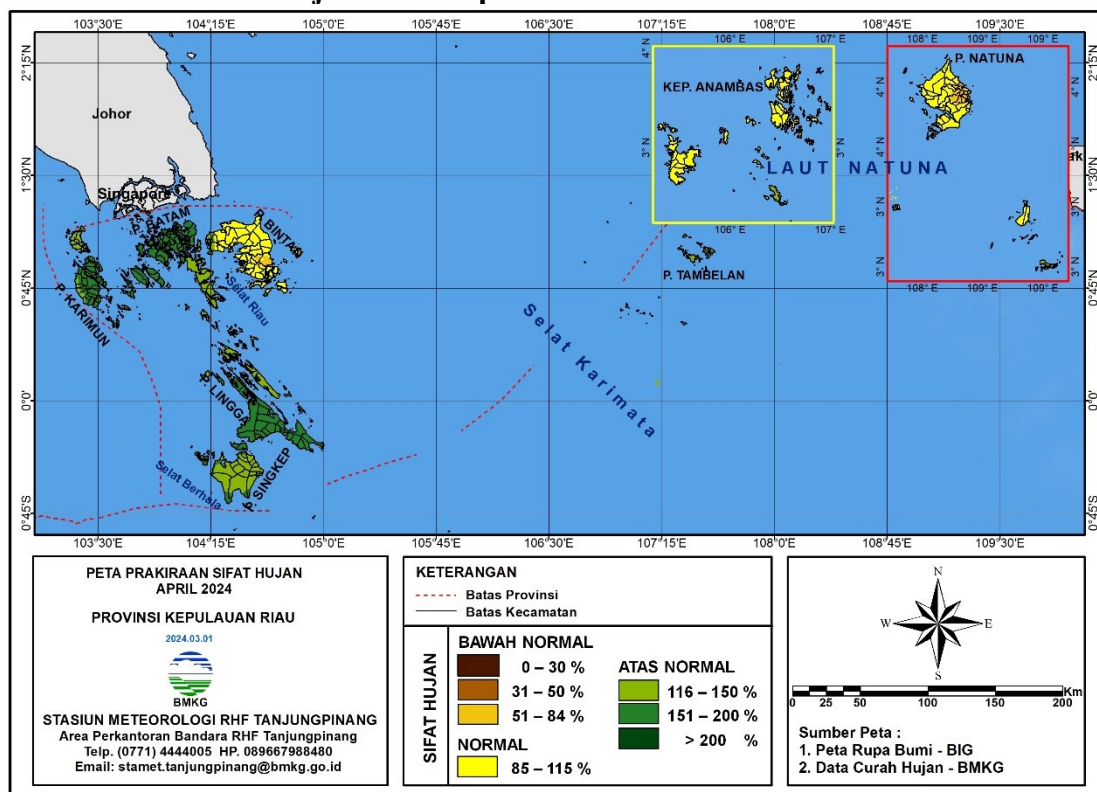
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024



Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

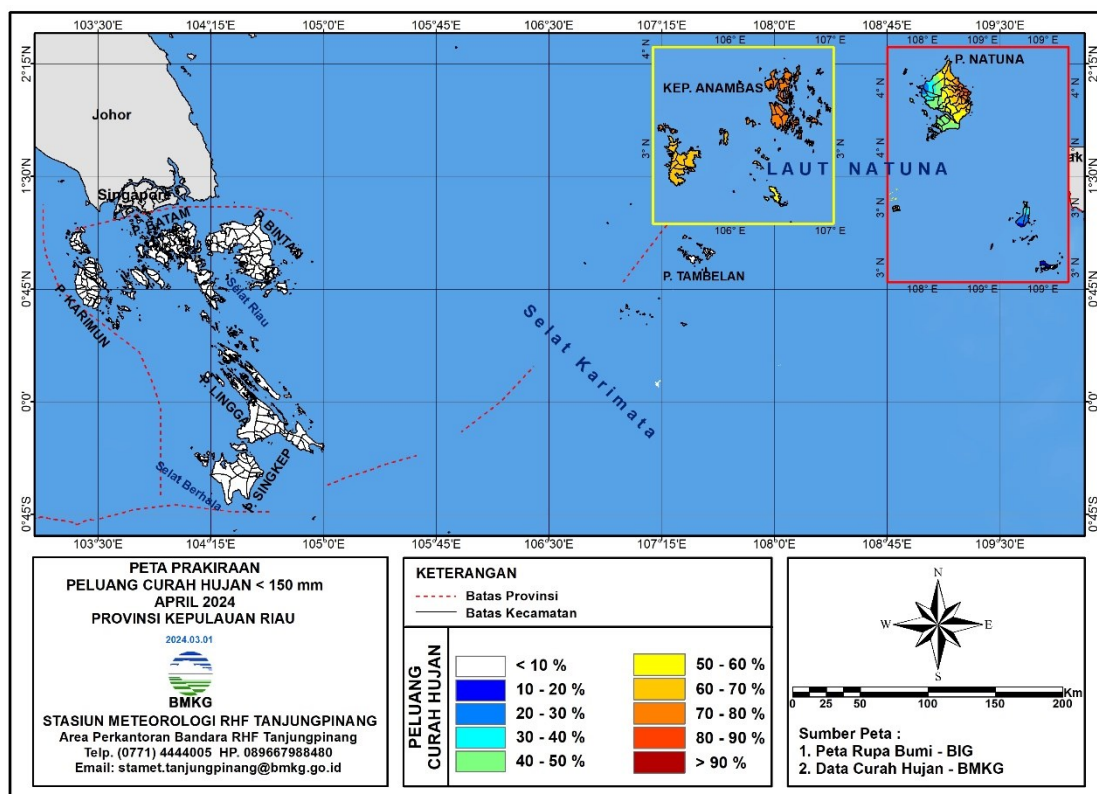
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Batubi, Bunguran Selatan
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, bunguran Barat, Pulau tiga, Suak, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
200 – 300	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain sebagian Galang, Bulang, dan Belakang Padang bagian selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
300 – 400	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun
	Batam	Sebagian Galang, Bulang, dan Belakang Padang bagian selatan
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep, Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
400 – 500	-	-
> 500	-	-

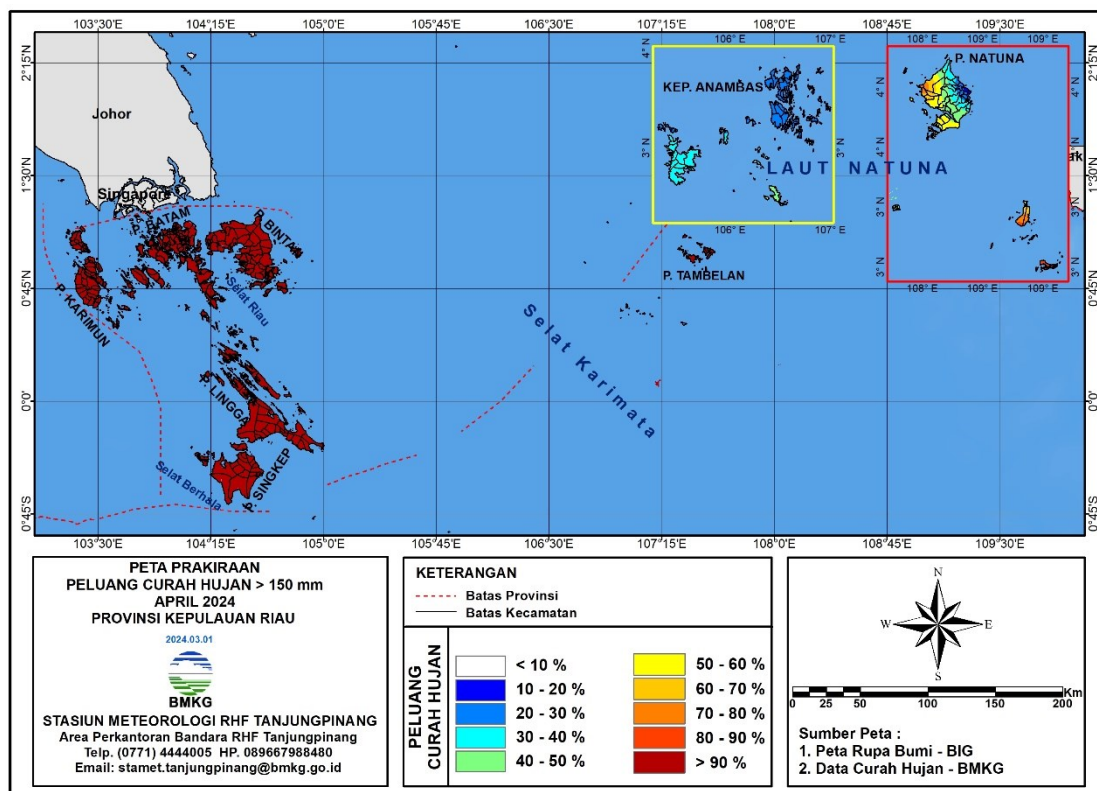
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024**Gambar 9.** Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau**Tabel 6.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang bagian selatan.
	Natuna	Bunguran tengah, Bunguran Timur
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Hampir seluruh wilayah Pulau bintang selain Sebagian Gunung Kijang dan Bintan Utara serta Seri Kuala Lobam
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas selain Siantan Selatan bagian Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Batubi, Pulau Tiga, Suak, Suak Midai, Subi
116 – 150	Karimun	Meral, Meral Barat, Karimun, Tebing
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam
	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Senayang, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Siantan Selatan
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Karimun	Hampir seluruh wilayah Kabupaten Karimun selain Meral, Meral Barat, Karimun, Tebing
	Batam	Hampir seluruh wilayah Kota Batam selain Galang
	Lingga	Kepulauan Posek, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Bakung SerumpunSelayar, serta sebagian kecil Singkep Barat, Singkep Selatan.
> 200	-	-

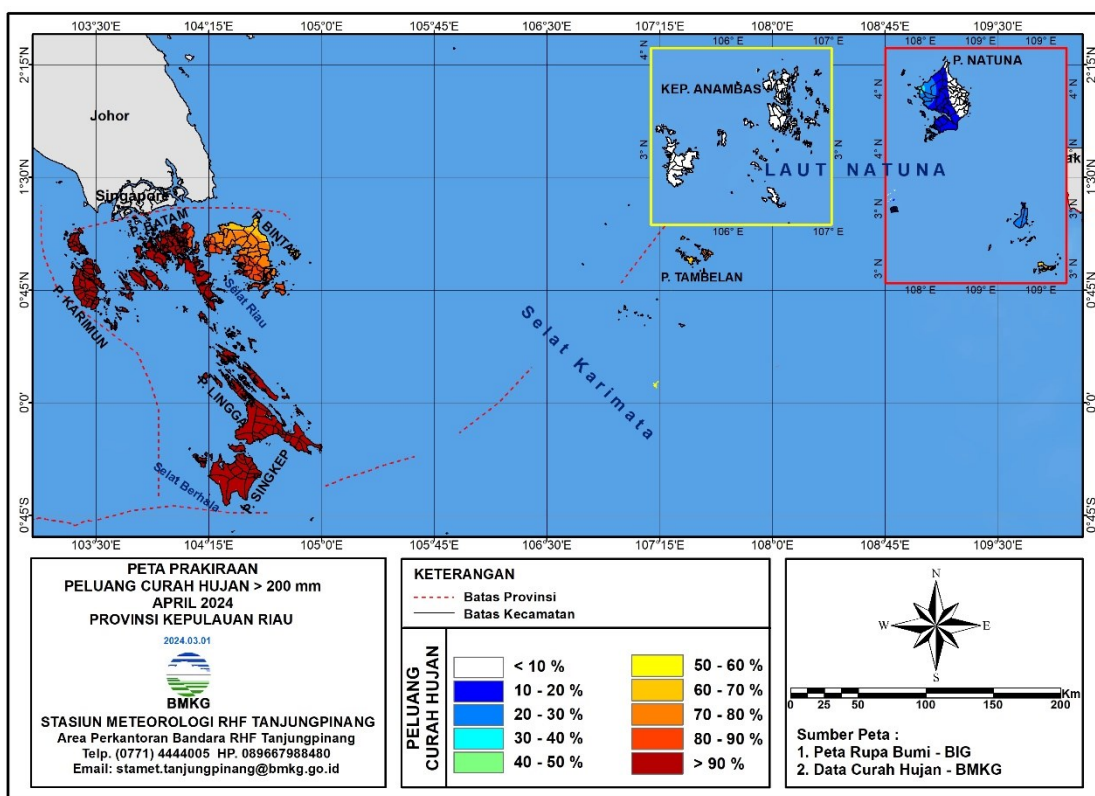
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2024



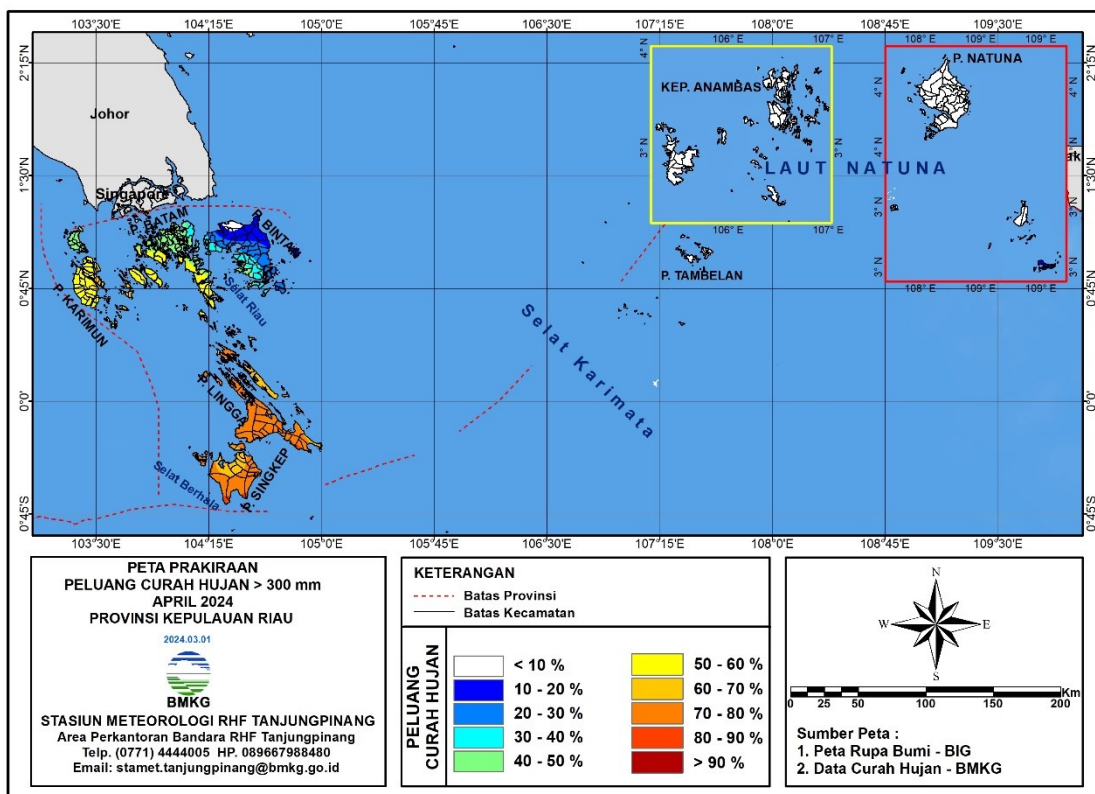
(a)



(b)

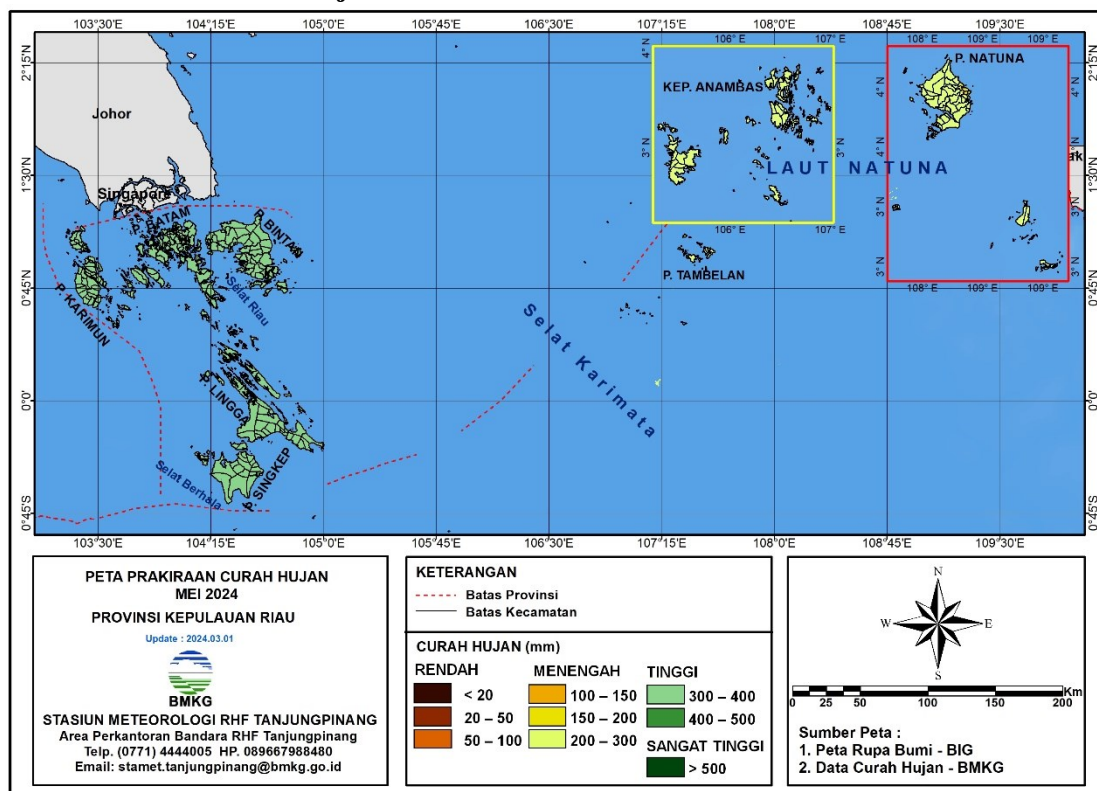


(c)



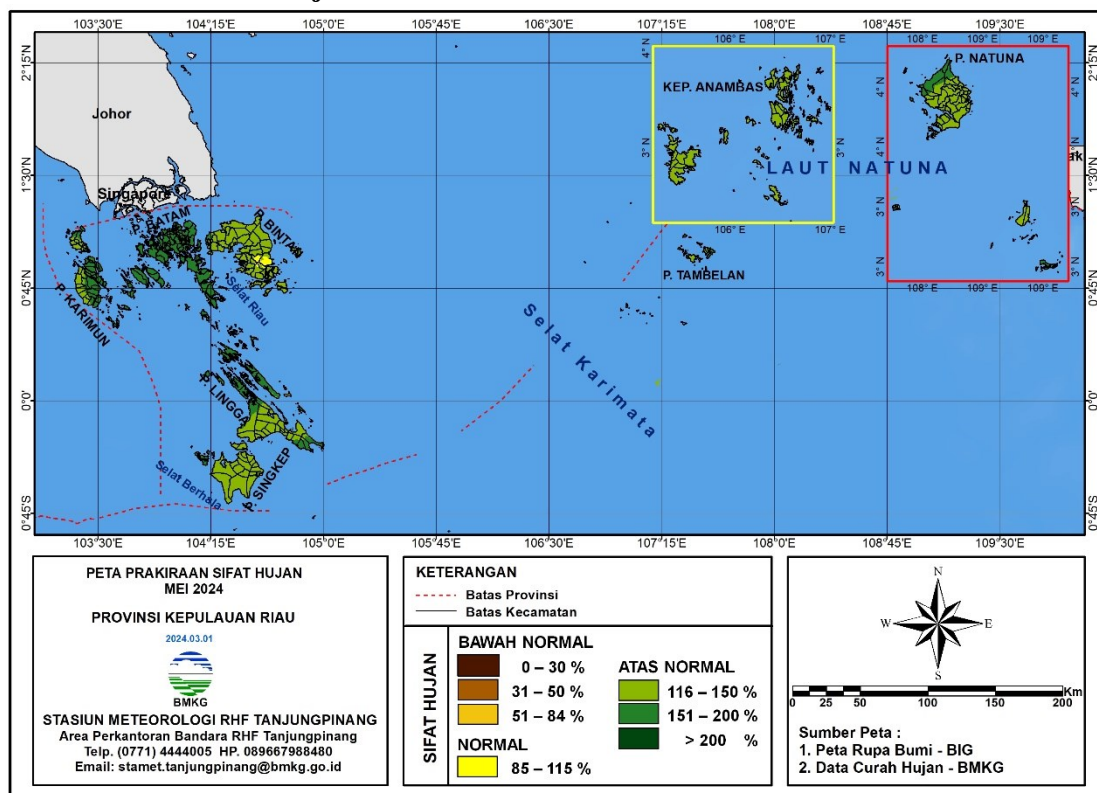
(d)

Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2024:
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024**Gambar 11.** Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau**Tabel 7.** Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Natuna	Sebagian Bunguran Timur
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, sebagian Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Sreasan, Serasan Timur.
300 – 400	Karimun	Meral Barat, Tebing, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sagulung, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Bengkong, Batam Kota, Sei Beduk, Nong Sa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Gunung Kijang, Toapaya, Teluk Bintan, Teluk Seborg, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep, Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

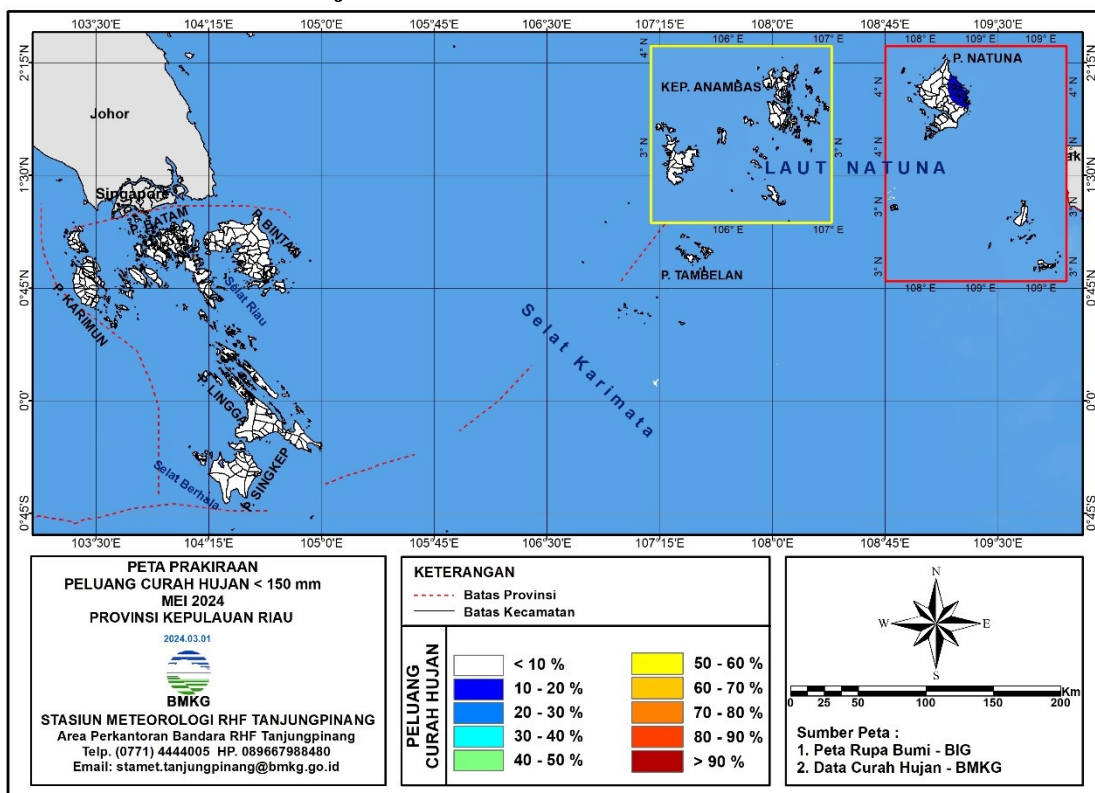


Gambar 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

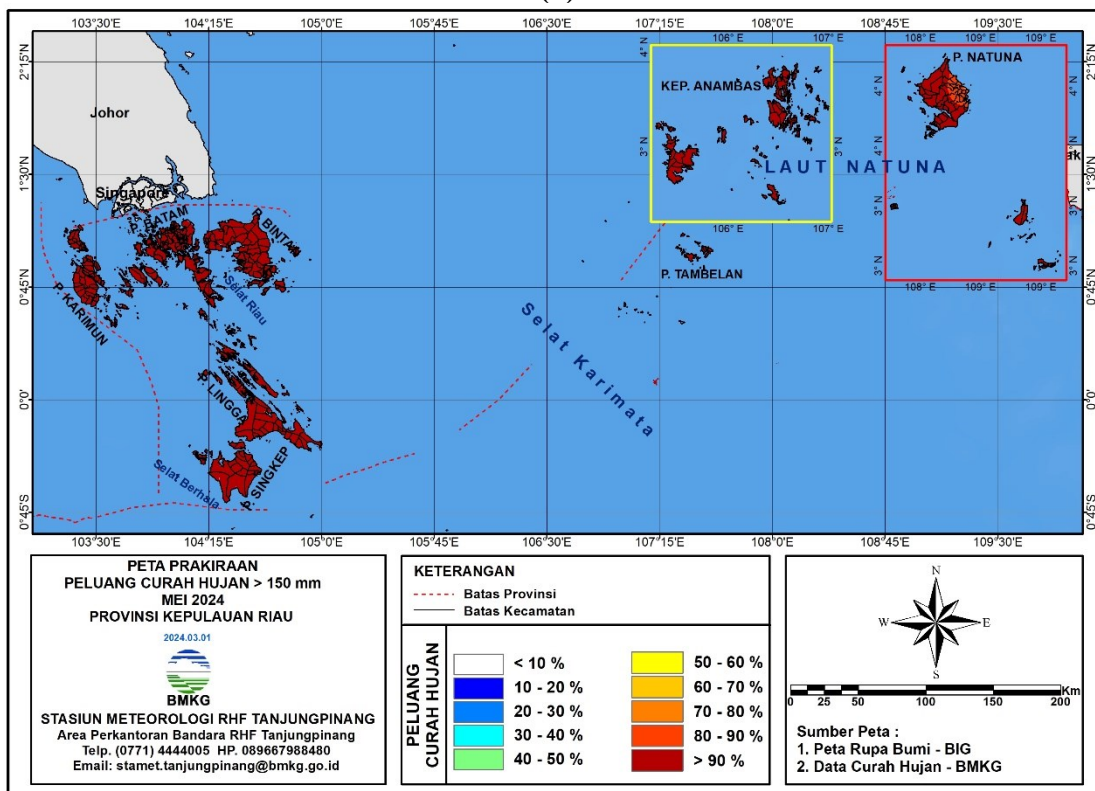
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang dan Toapaya bagian Selatan
	Karimun	Kundur Barat, Meral, Tebing
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Tambelan, Teluk Bintan, Teluk Sebang, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, serta sebagian besar Toapaya dan Gunung Kijang
	Lingga	Singkep, Singkep, Pesisir, Singkep Selatan, Singkep Barat, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Subi, Suak Midai, Midai, Pulau Tiga, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah Batubi
151 – 200	Karimun	Moro, Ungar, Durai, Kundur, Kundur Utara, Belat, Buru, Karimun, Tebing, Meral Barat
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Sei Beduk, Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nong Sa, Galang
	Lingga	Kepulauan Posek, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Natuna	Bunguran Utara, Serasan, Serasan Timur
> 200	-	-

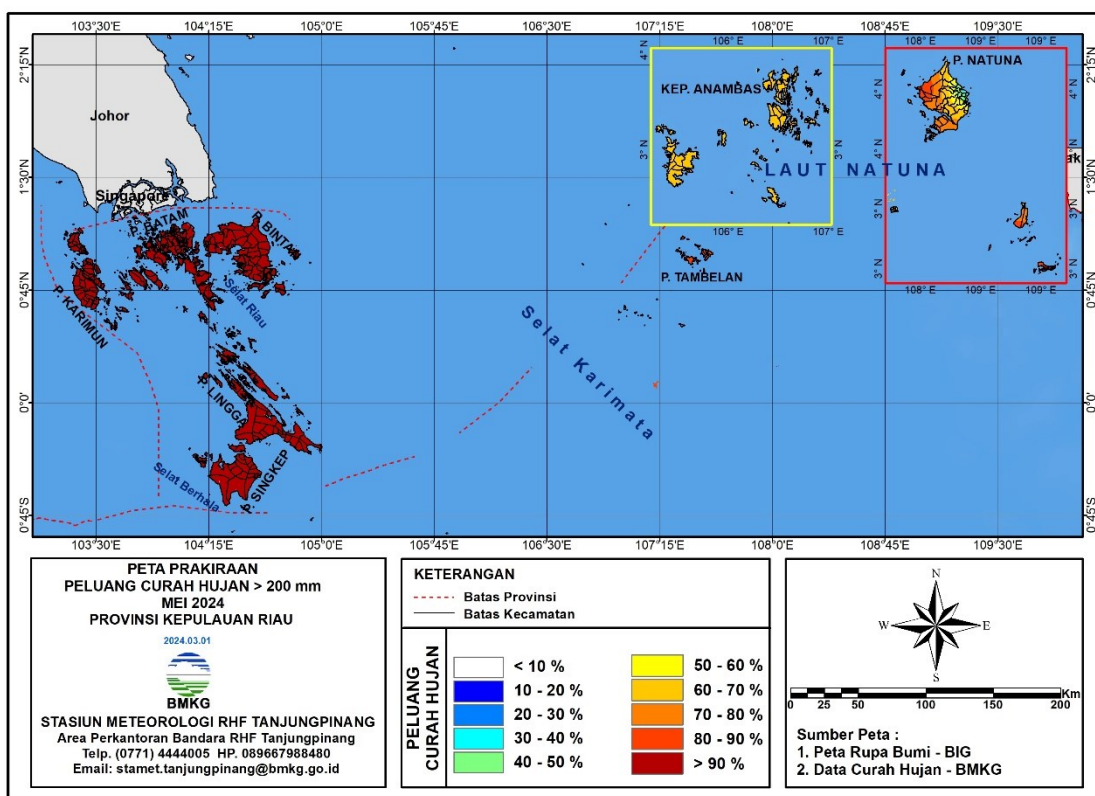
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2024



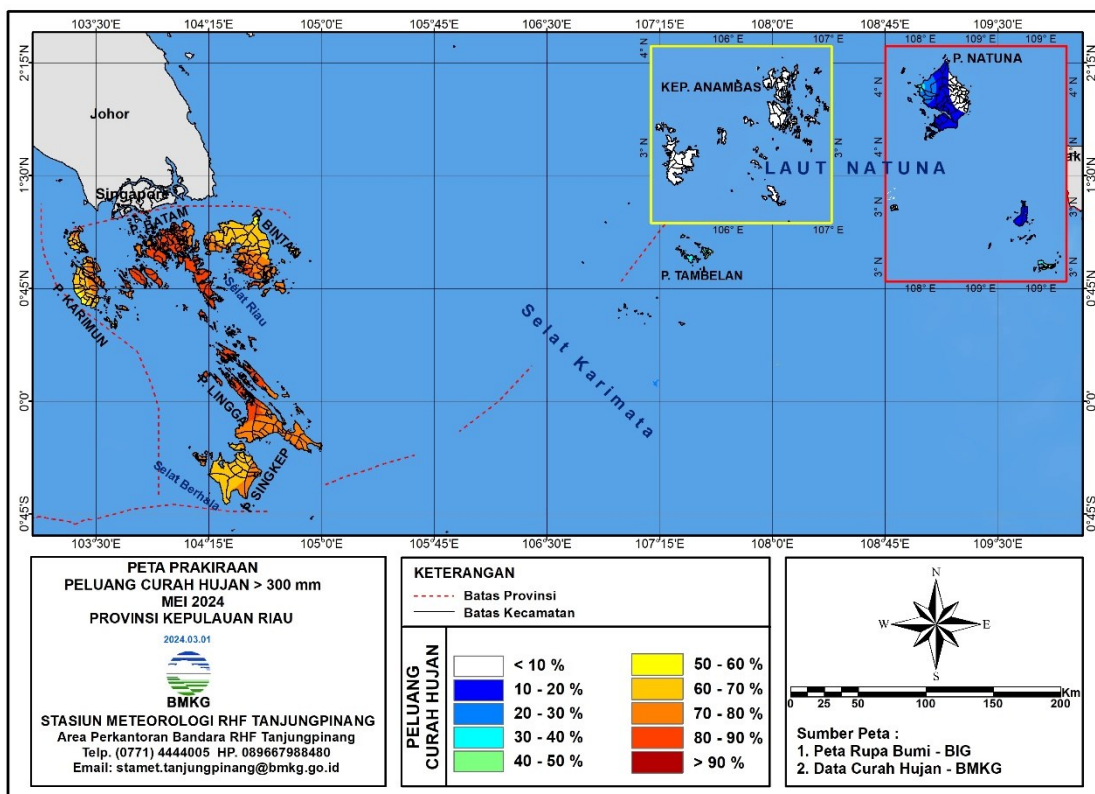
(a)



(b)



(c)

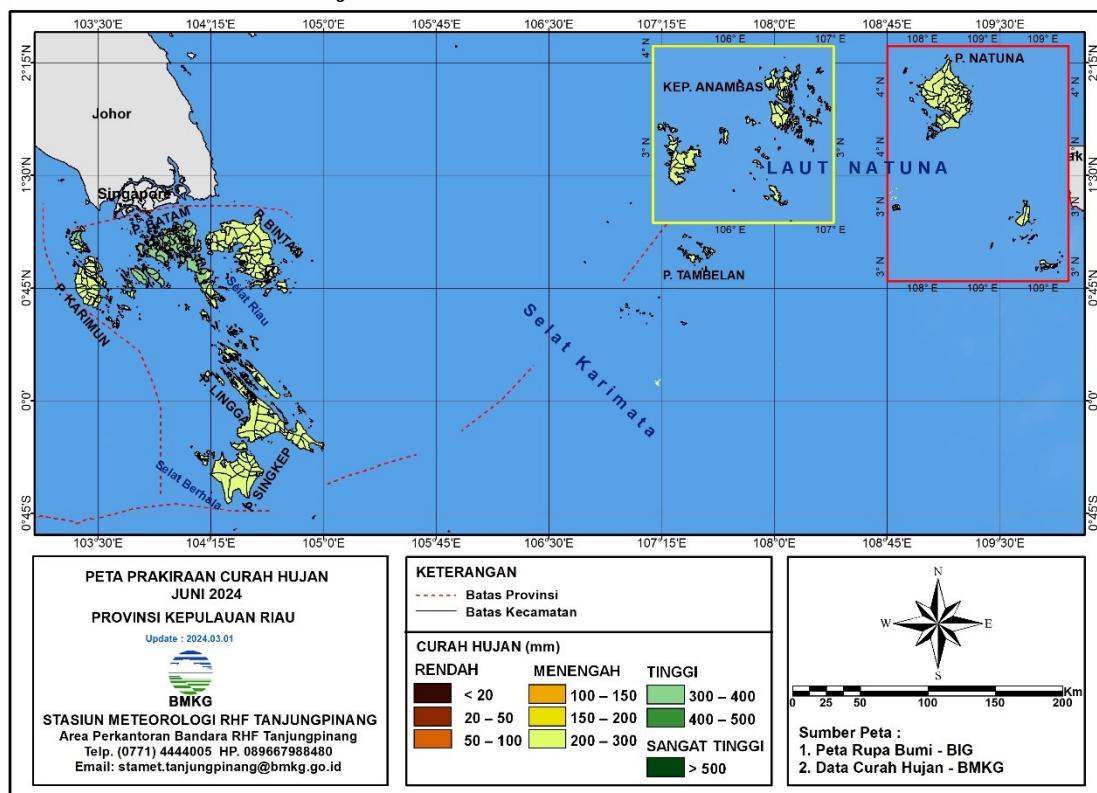


(d)

Gambar 13. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2024:

(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024

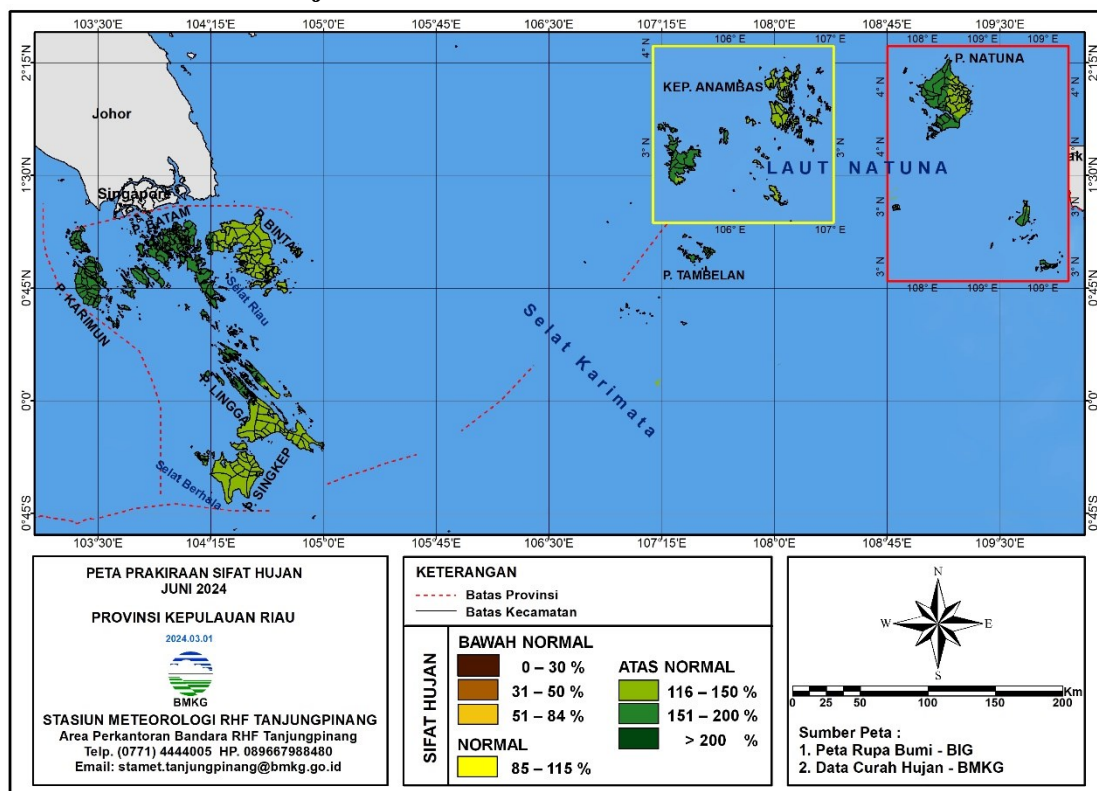


Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2024

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Karimun	Meral, Kundur Barat, Kundur Utara, Belat, Buru, Karimun, Kundur, Ungar
	Batam	Sebagian Galang bagian Selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang, Gunung Kijang, Toapaya, Teluk Bintan, Teluk Sebong, Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Tambelan
	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep, Singkep, Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Selatan, Siantan Timur, Jemaja, Jemaja Timur
300 – 400	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Timur Laut, Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Batubi, sebagian Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Suak Midai, Midai, Subi, Sreasan, Serasan Timur.
	Karimun	Moro, Meral Barat, Tebing
400 – 500	Batam	Bulang, Belakang Padang, Sagulung, Sekupang, Batu Aji, Sei Beduk, Nong Sa, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, serta sebagian besar Galang
	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024

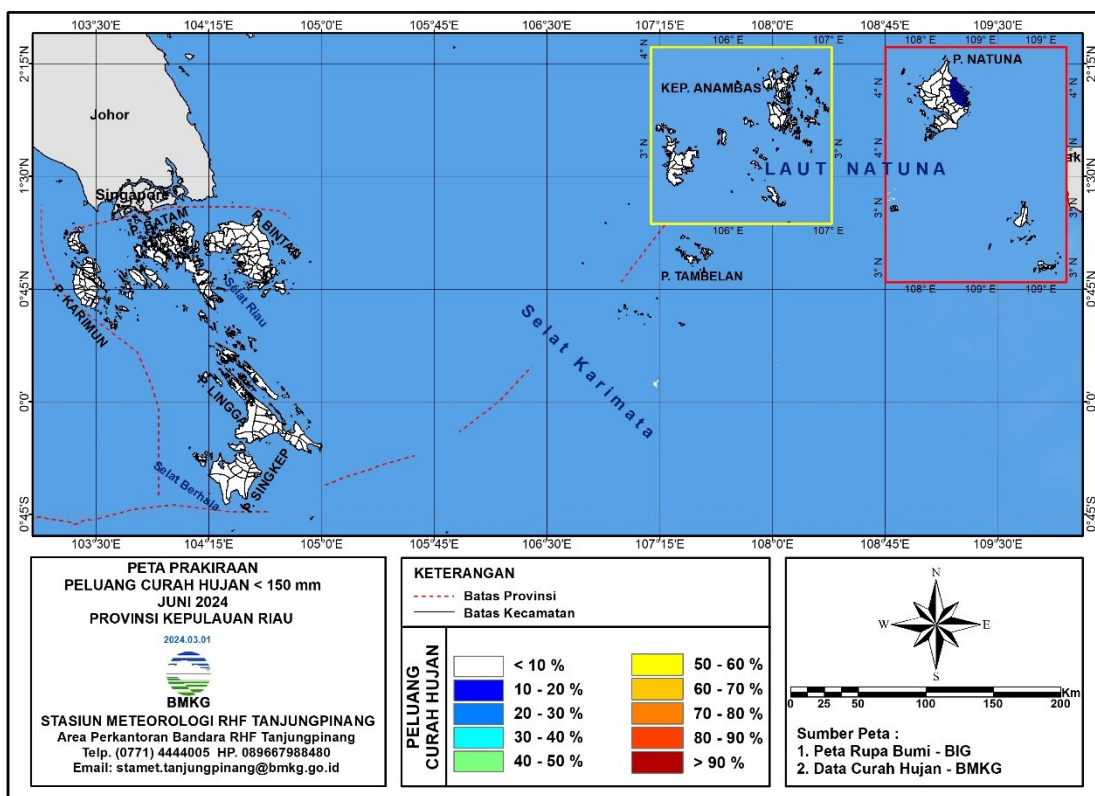


Gambar 15. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

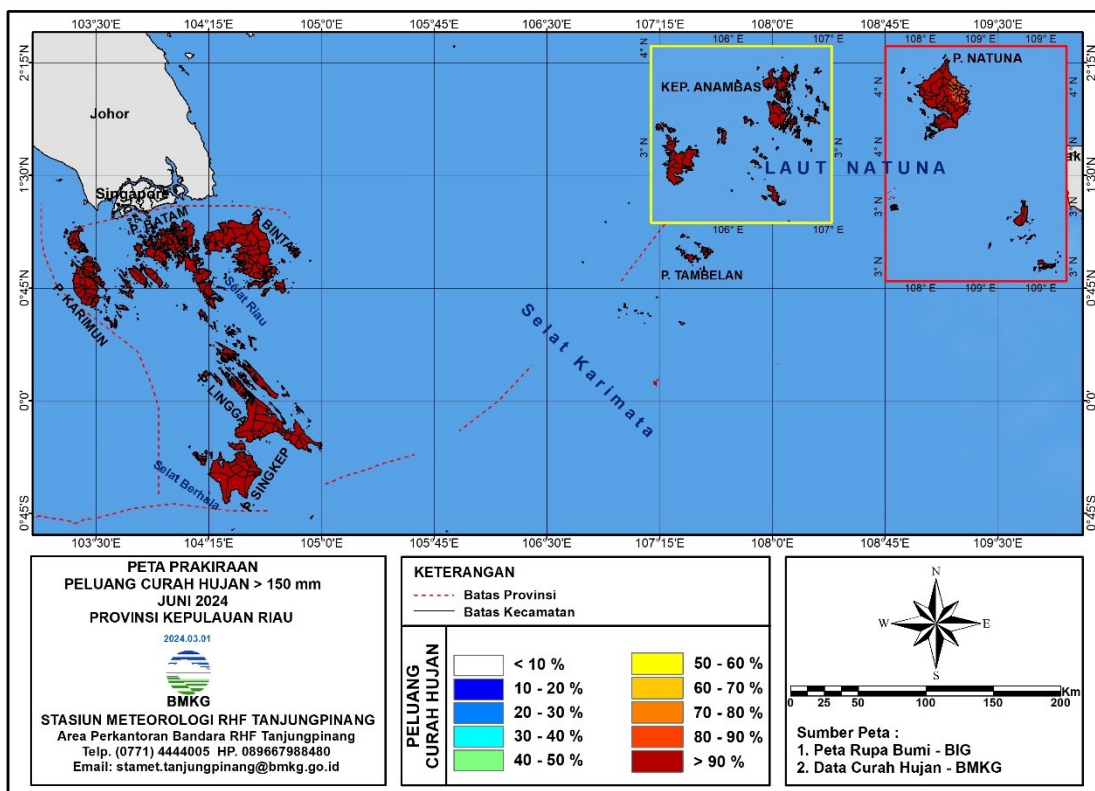
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	-	-
85 – 115	-	-
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Bintan, Teluk Sebong, Toapaya, Seri Kuala Lobam, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Binbtan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Singkep, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Selayar, Lingga Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Palmatak
151 – 200	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Sei BEduk, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkeong, Batu Ampar, Nong Sa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Tambelan
	Lingga	Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Senayang, Katang Bidare, Kepulauan Posek
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
> 200	Natuna	Suak Midai, Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur, Pulau Tiga, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Bunguran Utara
	-	-

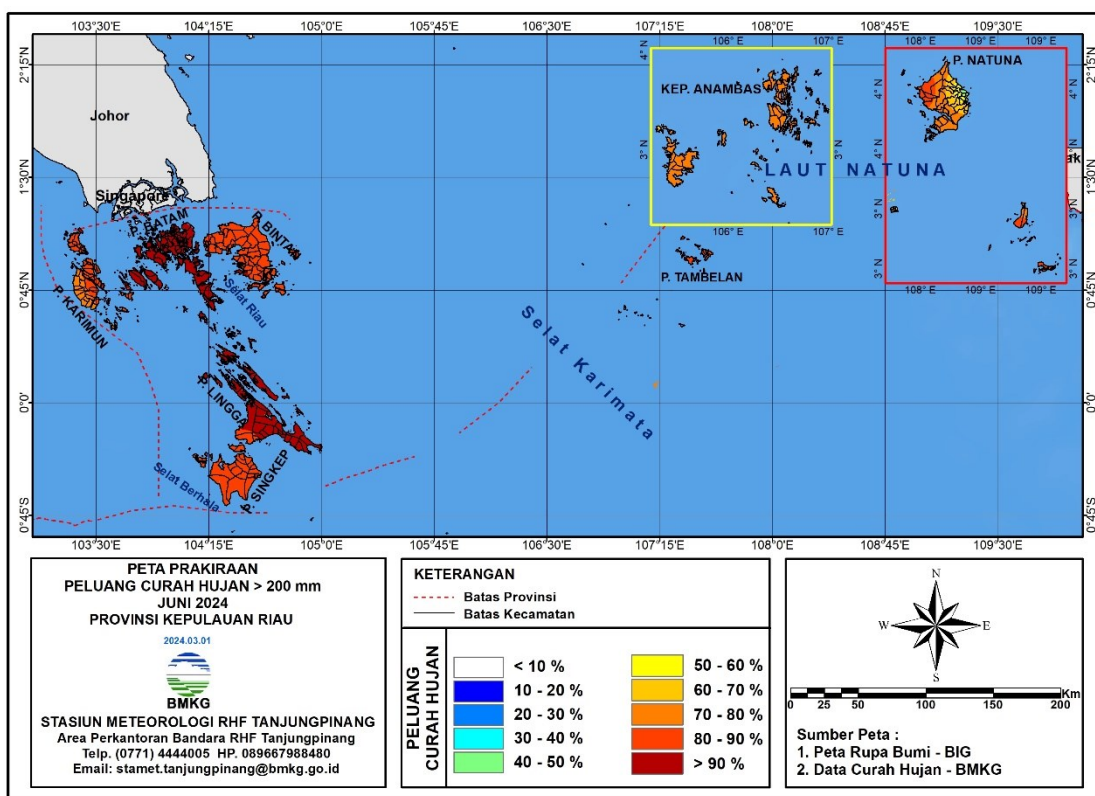
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Juni 2024



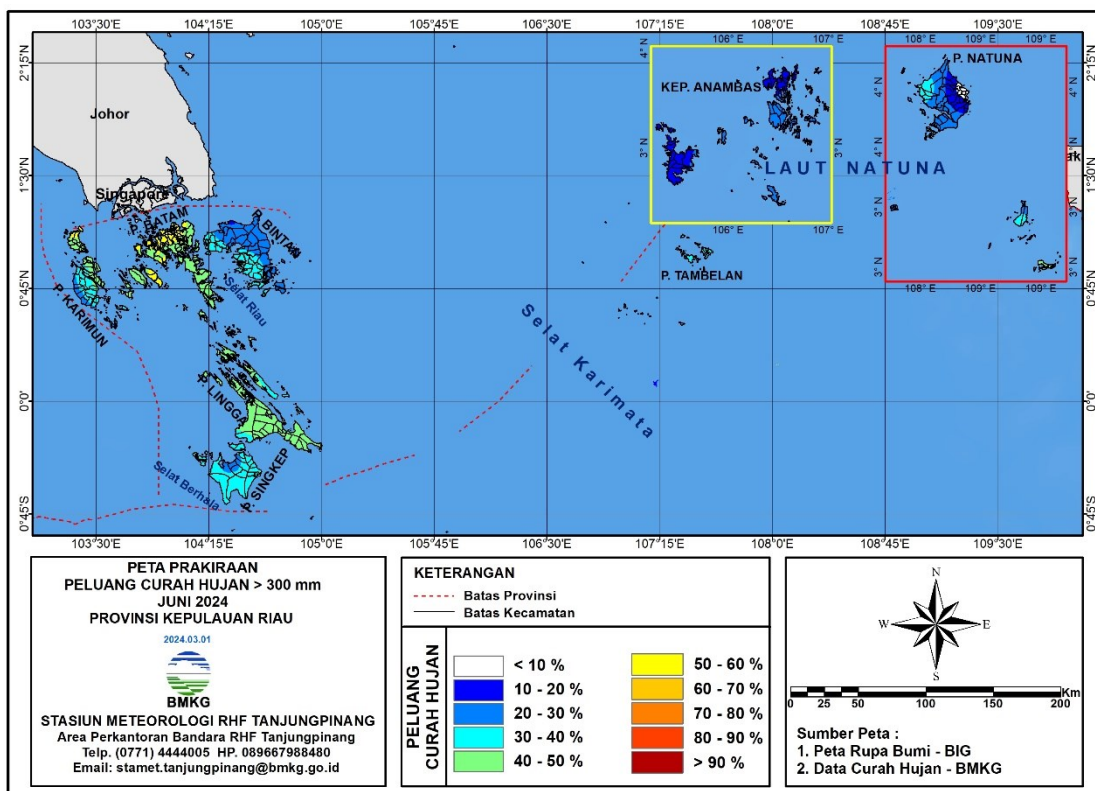
(a)



(b)



(c)

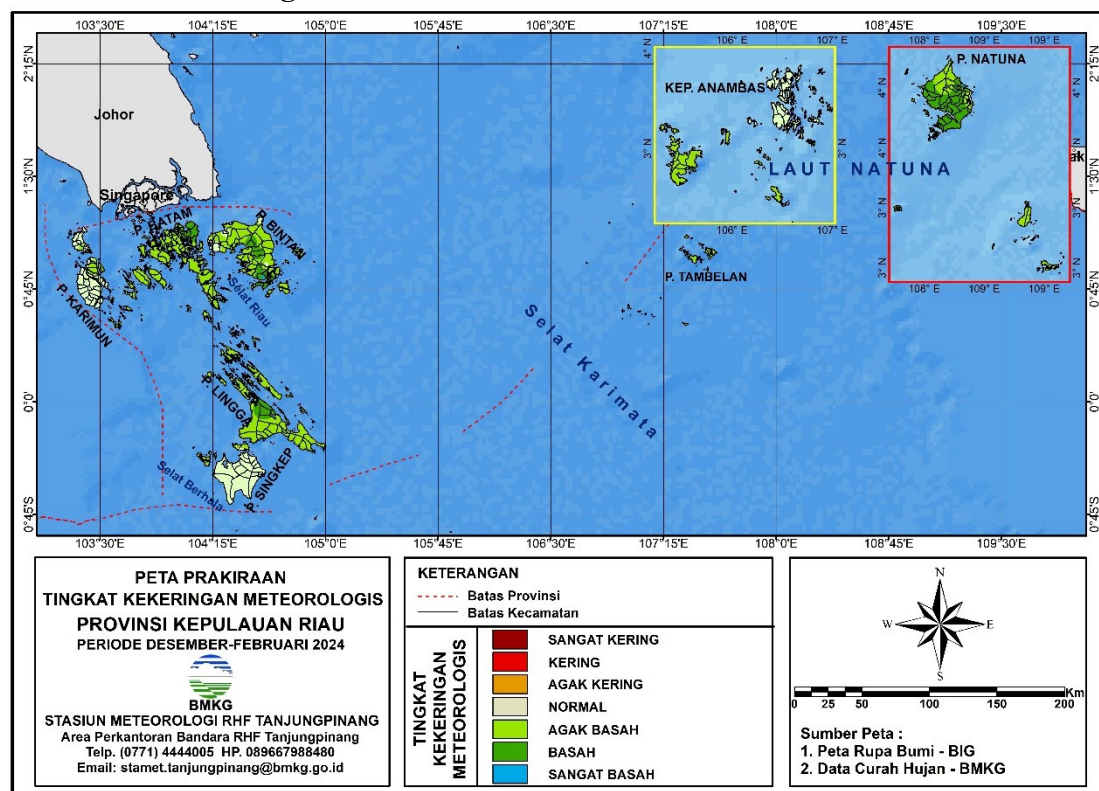


(d)

Gambar 16. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Juni 2024:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024



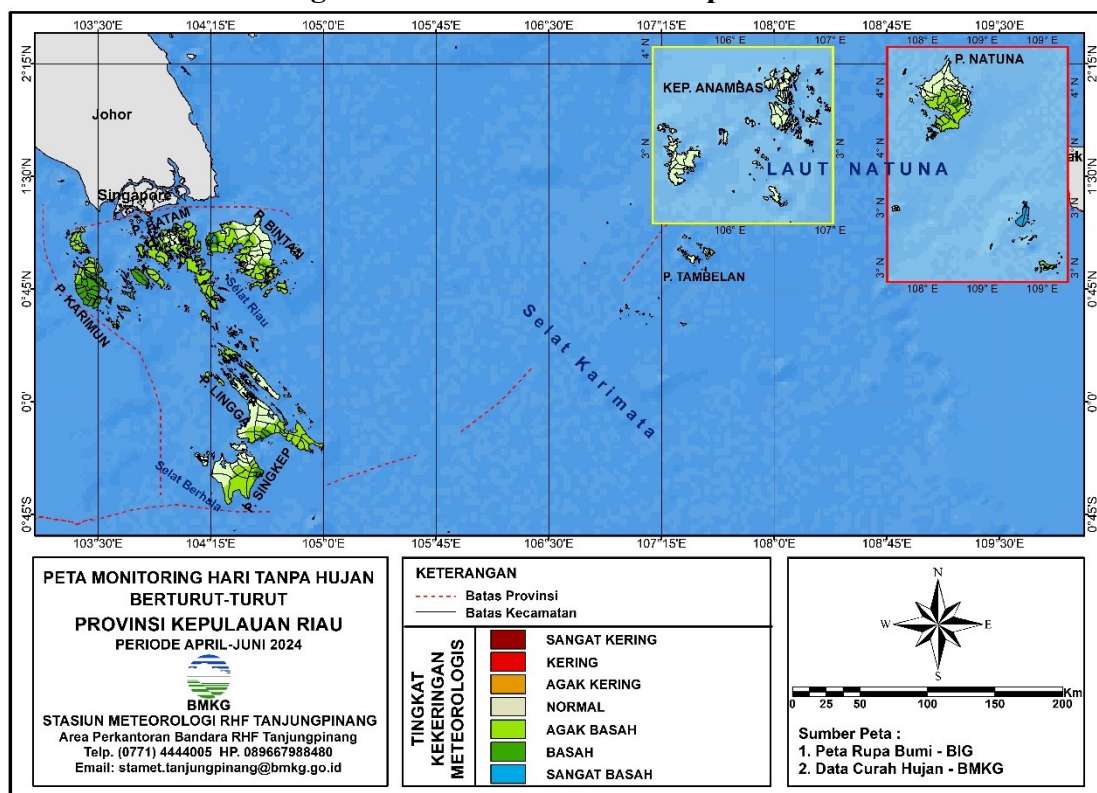
Gambar 17. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Desember 2023 – Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2023 – Februari 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Bintan Utara, Tanjungpinang Barat serta sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Singkep, Singkep Selatan, Singkep Barat, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Siantan, Siantan Timur, Siantan Tengah, Palmatak
Agak Basah	Karimun	Belat, Buru, Meral, Moro
	Batam	Bulang, Sagulung, Belakang Padang, batu Aji, Sekupang, Sei Beduk, Galang, Lubuk Baja, Batu Ampar
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Kepulauan Posek, Selayar, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Serasan, Serasan Timur

Basah	Batam	Nong Sa, Batam Kota, Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Toapaya, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Sebagian Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Batubi, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan April – Juni 2024



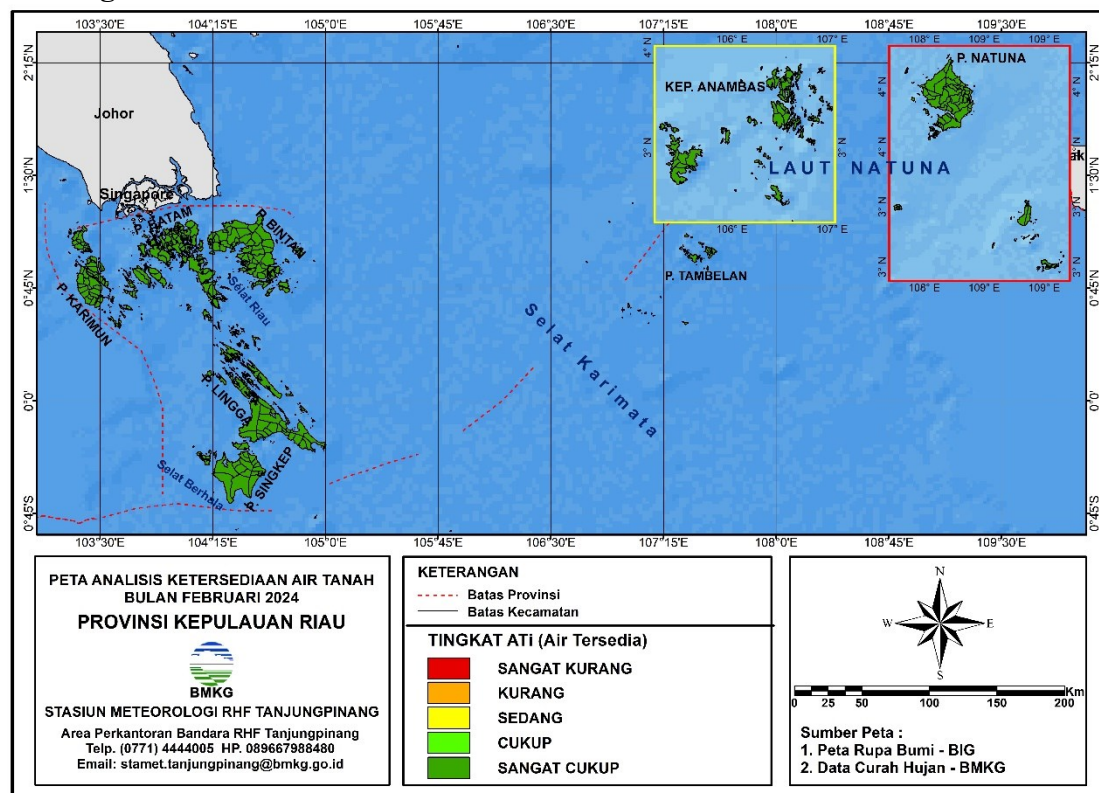
Gambar 18. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode April – Juni 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April – Juni 2024

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Batam	Sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk, Sebagian Lubuk Baja.
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir, sebagian Tambelan.
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, Senayang, sebagian Bakung Serumpun, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga, Selayar, Kepulauan Posek, sebagian Singkep Barat, sebagian Singkep Pesisir.
	Anambas	Seluruh wilayah Pulau Anambas
	Natuna	Pulau Laut, Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Tengah,

		sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Selatan, Suak Midai, Midai
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Utara, sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sebagian sekupang, sebagian Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk, Sebagian Lubuk Baja, Batu Ampar, Bekong, Batam Kota, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, sebagian Gunung Kijang, sebagian Bintan Pesisir, Mantang, sebagian Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, sebagian Temiang Pesisir, sebagian Bakung Serumpun, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Singkep Barat, sebagian Singkep Selatan, sebagian Singpe Pesisir, sebagian Singkep
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Selatan, sebagian Batubi, Pulau Tiga, Serasan, Serasan Timur
Basah	Karimun	Sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Singkep Pesisir, sebagian Singkep
	Natuna	Sebagian Batubi
Sangat Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara
	Natuna	Subi

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 19. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Februari 2024 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2024

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kabupaten Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kabupaten Lingga
	Anambas	Seluruh wilayah Kabupaten Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kabupaten Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

☎ **0771-4444005**

📷 [@bmkg Tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkg Tanjungpinang)

☎ **089667988480**